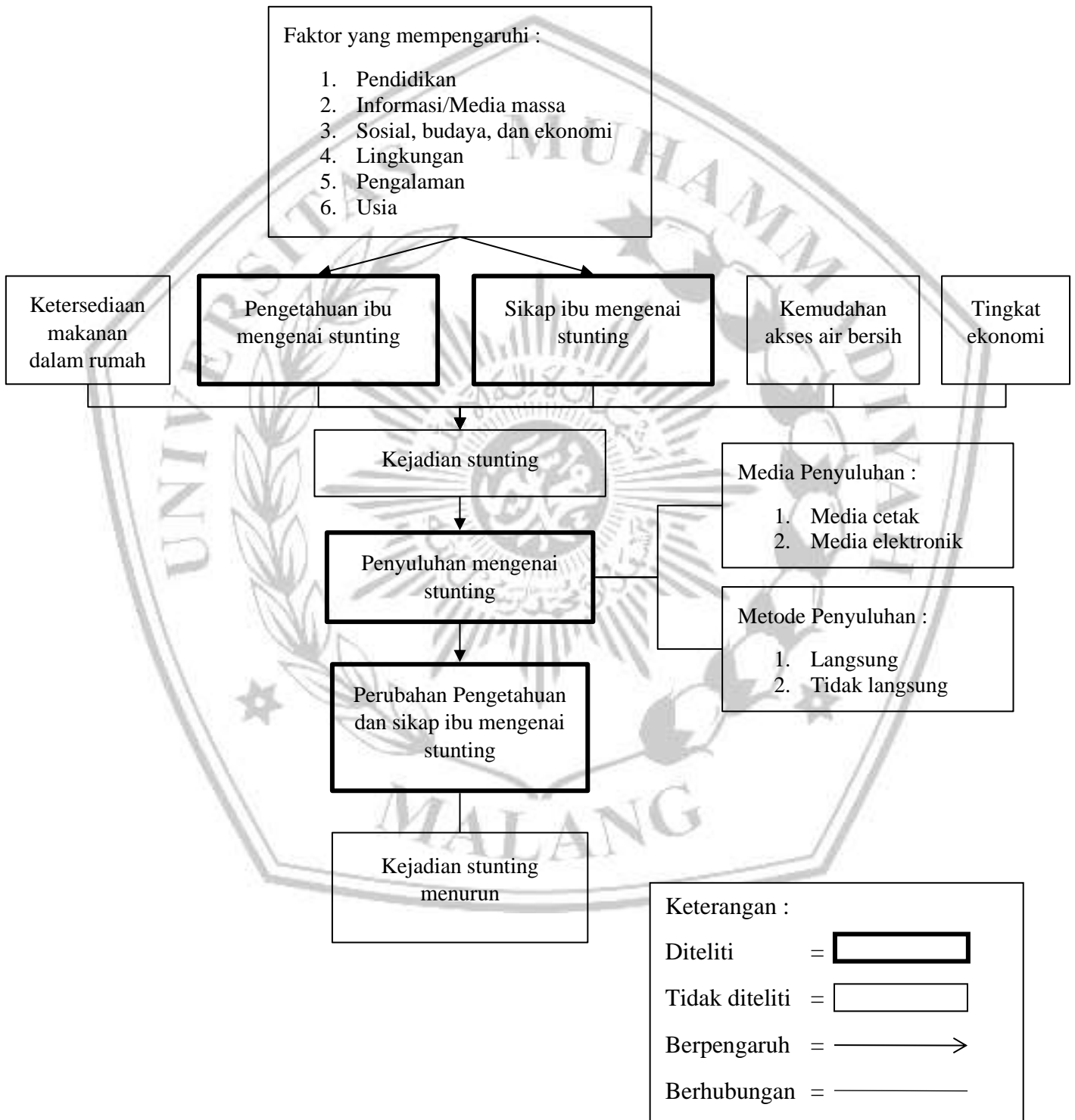


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Kejadian stunting memiliki berbagai faktor risiko, faktor risiko tersebut adalah ada bagaimana pengetahuan ibu mengenai gizi dan pemberian ASI yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, sikap ibu mengenai cara perawatan anak, ketersediaan makanan dalam rumah tangga, kemudahan dalam mengakses air bersih, serta tingkat ekonomi dari suatu keluarga yang merupakan faktor risiko yang dapat mempengaruhi faktor risiko lainnya. Pengetahuan dan sikap Ibu mengenai stunting sendiri memiliki faktor yang mempengaruhinya, yaitu : Pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia ibu. Dalam melakukan promosi kesehatan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan. Penyuluhan mengenai stunting merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting. Adanya penyuluhan bertujuan untuk menghimbau masyarakat agar memperoleh motivasi dan kapabilitas dalam meningkatkan tingkat kesehatannya. Penyuluhan dapat dilakukan dengan metode secara langsung ataupun tidak langsung, dengan media yang dapat digunakan dalam penyuluhan berupa media elektronik atau media cetak. Penyuluhan dilakukan dengan harapan terjadi perubahan terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting sehingga ibu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai stunting dan dapat berpersepsi untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan stunting yang tepat sehingga kejadian stunting dapat menurun.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting di Puskesmas Wonorejo.

